





detail, yang memungkinkan mudahnya diketahui sub pokok bahasan yang terkategori sulit dan terkategori ringan untuk dipahami oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut, dapat diasumsikan dan diputuskan terhadap pemilihan pembahasan yang harus diupayakan lebih, dan yang bersifat kondisional, dapat dilewati (tidak diajarkan, dengan catatan siswa telah benar-benar menguasainya).

3. Pokok bahasan menyusun karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca berkaitan dengan bentuk tulisan siswa yang cenderung kurang jelas dan rapi. Oleh karena itu, guru bahasa Indonesia harus senantiasa optimis dan memberikan apresiasi tinggi terhadap hasil pekerjaan siswa, meskipun terkadang hasil pekerjaan tersebut berbentuk tulisan siswa yang masih belum bagus dan rapi, serta penuangan ide-ide cerita yang kurang kreatif.